

## PEMAHAMAN GURU TERHADAP PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DI SUMATERA UTARA

Bima Patriciasio Liong Nainggolan <sup>1</sup>, Andre Agachi Purba <sup>2</sup>, Ferenika Sinaga <sup>3</sup>, J.

Anggi Sitanggang <sup>4</sup>

Universitas Negeri Medan <sup>1,2,3,4</sup>

Corresponding Author:

[bimaliongnainggolan@gmail.com](mailto:bimaliongnainggolan@gmail.com) <sup>1</sup>, [andreagachipurba2000@gmail.com](mailto:andreagachipurba2000@gmail.com) <sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran yang digunakan guru fisika di Sumatra utara. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan memiliki pendekatan kuantitatif. Kegiatan ini dilakukan agar dapat memperoleh data dari sampel yang sudah ditargetkan sebanyak 5 guru yang berada di Sumatra Utara. Teknik yang digunakan Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan wawancara secara online menggunakan WhatsApp dan google Form. Hasil observasi menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan guru 1. pembelajaran inkuiri dan pembelajaran berbasis masalah (PBL), 2. Pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran berbasis masalah, 3. Pembelajaran berbasis masalah dan proyek, 4. Pembelajaran berbasis masalah, 5. Pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran berbasis proyek. Berdasarkan hasil observasi diperoleh model pembelajaran yang digunakan ialah pembelajaran inkuiri, pembelajaran berbasis masalah (PBL), pembelajaran berbasis proyek (PjBL). Dan dari hasil observasi juga ditemukan bahwa banyak guru yang kurang mengetahui tata cara (Sintaks) pelaksanaan suatu model yang tepat.

**Kata Kunci:** Model pembelajaran, pembelajaran inkuiri, pembelajaran berbasis masalah (PBL), pembelajaran berbasis proyek (PjBL).

### Abstract

*This study aims to find out the learning model used by physics teachers in North Sumatra. This study uses an observation method and has a quantitative approach. This activity was carried out in order to obtain data from a targeted sample of 5 teachers in North Sumatra. Techniques used This research was carried out using online interviews using WhatsApp and google forms. The results of the observation show that the learning model used by teachers 1. inquiry learning and problem-based learning (PBL), 2. Project-based learning, and problem-based learning, 3. Problem-based and project-based learning, 4. Problem-based learning, 5. Problem-based learning and project-based learning. Based on the results of observation, the learning models used are inquiry learning, problem-based learning (PBL), and project-based*

#### History:

Received : 25 November 2023

Revised : 10 Januari 2024

Accepted : 29 Februari 2024

Published : 1 April 2024

Publisher: LPPM Universitas Darma Agung

Licensed: This work is licensed under

[Attribution-NonCommercial-No](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)

[Derivatives 4.0 International \(CC BY-NC-ND 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)



*learning (PjBL). And from the observation results, it was also found that many teachers did not know the procedures (syntax) of the implementation of an appropriate model.*

**Keywords:** *Learning model, inquiry learning, problem-based learning (PBL), project-based learning (PjBL).*

## **PENDAHULUAN**

Belajar ialah sebuah kegiatan yang tidak asing lagi bagi Masyarakat dunia. bagi kita tidak ada kata berhenti dalam belajar. Banyak orang belajar agar memperoleh hidup yang lebih Sejahtera untuk kehidupan mendatang, kegunaan dalam belajar dari kita agar kita dapat bersaing di dunia pekerjaan dan unggul.

Belajar sendiri adalah proses perubahan tingkah laku atau penampilan yang diperoleh dari membaca, mengamati, mendegarkan, meniru dll (Sadirman.2003:20). Kegiatan belajar juga dapat menjadi lebih baik lagi jika pelajar mengalami sendiri atau melakukan kegiatan tersebut. Hal ini dikarenakan agar terjadi interaksi antar manusia dengan lingkungan atau manusia dengan manusia lainnya. Interaksi yang dimaksud adalah:

- 1) Kegiatan pembelajaran lebih dihayati atau didalami lewat dari binaan.
- 2) Pelajar memiliki peran aktif dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran juga pasti memiliki tujuan, yaitu tujuan pembelajaran ini memiliki tiga ranah yaitu: 1) kognitif Dimana siswa menambah hal yang ia ketahui dari yang tidak tau menjadi tau, 2) afektif, Dimana siswa mengalami perubahan sifat saat sesudah menerima pembelajaran, dan 3) psikomotorik, Dimana keterampilan fisik dan motorik berkembang.

Dalam pembelajaran juga memiliki hasil daripada pembelajaran Dimana hasil dari pembelajaran ini kita sesuaikan dengan tuntutan dunia pekerjaan mendatang atau dapat kita sebut sebagai keterampilan abad 21, seperti kemampuan pemecahan masalah, kreatif, berpikir kritis, kolaboratif, komunikatif, etika dan akuntabilitas, dll. Hal ini diperlukan agar pada masa mendatang pelajar dapat bersaing di dunia pekerjaan.

Berdasarkan peraturan mentrik Pendidikan nasional nomor 41 Tahun 2007 berbicara tentang standar proses pada satuan Pendidikan dasar dan juga menengah, berbunyi sebagai berikut: "Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada lingkungan belajar, kegiatan ini disusun dan dilaksanakan berdasarkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Dan pelaksanaan tersebut terdiri dari tiga bagian yaitu kegiatan pembuka, inti dan penutup."

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode observasi dan memiliki pendekatan kuantitatif. Kegiatan ini dilakukan agar dapat memperoleh data dari sampel yang sudah ditargetkan sebanyak 5 guru yang berada di Sumatra Utara.

### 3.2. Teknik Pengambilan Data

Teknik yang digunakan Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan wawancara secara online menggunakan WhatsApp dan google Form.

### 3.3. Tahapan penelitian

Tahapan penelitian dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Perumusan masalah

Penentuan permasalahan yang akan menjadi topik pertanyaan dalam wawancara

#### 2. Penyusunan instrument

Penulisan pertanyaan yang akan disusun pada google form

#### 3. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran link google form kepada guru yang menjadi responden

#### 4. Analisis data

Proses penganalisaan data yang disusun kedalam laporan

#### 5. Pelaporan hasil

Penyusunan laporan data yang disusun sedemikian rupa dan menarik kesimpulan dari kegiatan berikut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Pemahaman Mengenai Sintaks Pembelajaran

Sintaks pembelajaran yang diterapkan guru dianalisis melalui instrumen wawancara pada Soal 2 dan 3 yang menjelaskan tahapan model yang digunakan. Berikut adalah Hasil wawancara disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 1 Analisis Sintaks**

Responden	Hasil Jawaban	
	Soal 1	Soal 2
<b>Responden 1</b>	memperkenalkan masalah, membaca masalah, menarik poin poin penting dan menyimpulkan kepada teman	Memberikan pertanyaan sederhana, seperti mengerti semua?, atau memberikan soal soal sederhana agar siswa memberikan jawaban
<b>Responden 2</b>	Memberikan materi apa yang akan dipelajari dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari dan pekerjaan	Memastikan apakah siswa siap untuk belajar, dan jika belum maka di ingatkan ke siswa agar bersiap siap

		seeperti mengeluarkan buku dll
<b>Responden 3</b>	Guru memberikan penjelasan, siswa belajar secara individu, membentuk kelompok, guru memberikan soal, keelompok berdiskusi, guru mengawasi dan guru menilai	Guru memberikan arahan untuk mengerjakan soal
<b>Responden 4</b>	Memberikan penjelasan, pembahasan soal sesi tanya jawab, dan menguji kemampuan siswa	Mengecek apakah siswa sudah siap dalam belajar, jika tidak maka diberi sedikit teguran
<b>Responden 5</b>	Menentukan tujuan pembelajaran, apa yang akan dipelajari, apa kegunaan dalam kehidupan sehari hari dan kegunaan dalam dunia kerja	Memberikan pertanyaan sederhana apakah sudah mengerti dll

Berdasarkan responden yang sudah diperoleh didapatkan bahwa hanya ada 1 dari 5 guru saja yang sudah menerapkan sintaks model pembelajaran berdasarkan model yang guru gunakan

#### 4.2. Model Pembelajaran yang Digunakan

Hasil wawancara dari 5 guru menunjukkan setiap guru melakukan model pembelajaran yang berbeda perindividunya. Model-model yang digunakan guru yaitu model pembelajaran *Inquiry Learning*, *Project-Based Learning* (PjBL), *Problem Based Learning* (PBL), dan *Direct Instruction Learning*. Model tersebut dilakukan oleh masing-masing guru dalam pembelajarannya. PBL menjadi model yang paling banyak digunakan oleh sampel penelitian tabel berikut:

**Tabel 4. 2 Model Pembelajaran yang Dilakukan Guru**

<b>Responden</b>	<b>Hasil Jawaban</b>
<b>Responden 1</b>	<i>Inquiry Learning</i> , PBL
<b>Responden 2</b>	<i>Project-Based Learning</i> (PjBL), PBL
<b>Responden 3</b>	PBL, PJBL
<b>Responden 4</b>	PBL
<b>Responden 5</b>	PBL, PJBL

### 4.3. Prinsip Reaksi

Prinsip reaksi yang digunakan guru dianalisis melalui soal 6 dan 7 Hasil wawancara disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 3 Analisis Prinsip Reaksi**

Responden	Hasil Jawaban	
	Soal 6	Soal 7
<b>Responden 1</b>	Guru selalu memberikan pengawasan dan, jika siswa sudah nakal maka akan diberikan teguran secara menyuluruh	Dengan memberikan arahan agar antar kelompok untuk saling berbagi informasi dari apa yang didapatkan
<b>Responden 2</b>	Bekerja sama teman sebangku dan kelompok	Memberikan pertanyaan sederhana seperti mengecek apakah siswa mendengarkan penyampaian materi
<b>Responden 3</b>	Berdiskusi dengan teman sekelompok	Memberikan motivasi kepada siswa siswi
<b>Responden 4</b>	Membentuk kelompok kepada siswa	Ya, seperti tanya jawab antar siswa
<b>Responden 5</b>	Ya, hal ini dilakukan agar siswa punya motivasi belajar jika belajar dengan teman dekat	Iya, sesi tanya jawab antar siswa

Berdasarkan jawaban dari responden diperoleh bahwa prinsip reaksi yang terjadi dikelas kebanyakan menciptakan suasana kelas yang bergerak berdasarkan siswa, kegunaan guru hanya memberikan instruksi dan siswa yang bekerja dalam menentukan semuanya.

### 4.4. Sistem Pendukung

Sistem pendukung (Support System) yang digunakan guru dianalisis melalui Soal 8 dan 9 Hasil wawancara disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 4 Analisis Sistem Pendukung**

Responden	Hasil Jawaban	
	Soal 8	Soal 9
<b>Responden 1</b>	Buku teks, modul pembelajaran, media visual, dan internet	Selalu memberikan pertanyaan apakah sudah mengerti, jika tidak maka akan mengulangi pembelajaran dengan

		mengulas materi sebelumnya
<b>Responden 2</b>	PPT, Proyektor, alat tulis dan internet	Mengulangi penyampaian materi, atau diakhir pembelajaran pasti akan mengulangi pembahasan soal yang sulit
<b>Responden 3</b>	Buku sekolah	Tidak
<b>Responden 4</b>	Buku paket	Ya jika diperluka
<b>Responden 5</b>	Buku teks	Tidak.

Bedasarkan jawaban responden diatas diperoleh bahwa ada beberapa guru menggunakan banyak refrensi, dan beberapa guru hanya menggunakan buku pegangan guru yang berasal dari sekolah.

#### 4.5. Dampak Instruksional dan Pengiring

Dampak instruksional dan pengiring yang digunakan guru dianalisis melalui Soal 10 Hasil wawancara disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 5 Analsis Dampak Instruksional dan Pengiring**

<b>Responden</b>	<b>Hasil Jawaban</b>
<b>Responden 1</b>	Menggunakan penilaian yang sudah ditentukan dan memberikan nilai tambahan berupa apakah siswa mengalami peningkatan yang signifikan
<b>Responden 2</b>	Menggunakan penilaian dari sekolah, dan memberikan nilai tambahan sesuai dengan kemampuan siswa
<b>Responden 3</b>	penilaian sesuai kemampuan dan nilai tambahan
<b>Responden 4</b>	dengan menggunakan penilaian sesuai arahan sekolah dan nilai tambah
<b>Responden 5</b>	mmenggunakan penilaian dari kemendikbud dan memberikan tambahan sesuai yang diperorleh.

Berdasarkan hasil responden yang diperoleh, didapatkan bahwa hasil dari siswa dihitung menggunakan perhitungan yang ada pada tiap sekolah yang ditambahkan dengan nilai tambahan yang diperoleh dari hasil pengamatan guru.

## KESIMPULAN

1. Mayoritas guru menggunakan model pembelajaran PBL, PJBL, Inquiry
2. Sintaks yang harus dilakukan guru dalam pelaksanaan model pembelajaran masih banyak yang belum terlaksana, tetapi untuk kegiatan selanjutnya ada memiliki ketepatan
3. Guru kurang menggunakan sintaks dari tiap model pembelajaran, dan berfokus pada pengajaran yang ada pada lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, A. W. W., Herlambang, A. D., & Zulvarina, P. (2017). Identifikasi Konsep-Konsep yang Berkaitan dengan Model Pembelajaran Project-Based Learning pada Mata Pelajaran Informatika. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 1(1), 1–15. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Anis Khoirunnisa, Putri Zudhah Ferryka, & Cintya Mayawati. (2023). Pengaruh Model Arifin, Z. (2009). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, S. (2010). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksar
- Education Social Laa Roiba Jurnal*, 4(1), 133–144.  
<https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i1.435>
- HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional. *Reslaj: Religion*
- Hartanto, Y. (2008). Pendekatan Matematika Realistik . Jakarta : Depdiknas Hasibuan, JJ dan Moedjiono. (2008).
- Hartanto, Y. (2008). Pendekatan Matematika Realistik. Jakarta: Depdiknas Hasibuan, JJ dan Moedjiono. (2008).
- Julaeha, S., & Erihardiana, M. (2020). Model Pembelajaran dan Implementasi Pendidikan Keterlibatan Siswa di Kelas. *EDUCARE : Jurnal Pendidikan Dan Kesehatan*, 1(1), 29–
- Komarullah, H. (2020). Model Pembelajaran Inofatif Matematika. *Matematika*.
- Maelasari, N. (2020). Menulis Teks Eksposisi dalam Model Pembelajaran Mind Mapping. *METAMORFOSIS | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 13(1), 41–49.
- Nurhadiyati, A., Rusdinal, R., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 327–333. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.684>
- Pendidikan*, 10(2), 1–11.  
<https://www.jurnal.arraniry.ac.id/index.php/Pionir/article/view/10288>
- Pengetahuan. *Edusains*, 12(1), 106–112. <https://doi.org/10.15408/es.v12i1.11659>
- Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 62–70. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i4.364>
- Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. <http://www.google.com>.
- Zain (2010:86) Langkah-langkah pembelajaran diskusi. 14 januari 17:5
- Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. <http://www.google.com>.
- Zain (2010:86) Langkah-langkah pembelajaran diskusi. 14 januari 17:5

- Srimuliyani. (2023). Menggunakan Teknik Gamifikasi untuk Meningkatkan Pembelajaran dan Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar: Literature Review. *Pionir: Jurnal*
- Ulfah, S., Mustaji, M., & Subroto, W. T. (2021). Pengaruh Pembelajaran Guided Discovery
- Wardani, D. A. W. (2023). Problem Based Learning: Membuka Peluang Kolaborasi dan Pengembangan Skill Siswa. *Jawa Dwipa Jurnal Penelitian Dan Penjaminan Mutu*, 4(1), 1–17.
- Wibowo, H. (2020). *Pengantar Teori-teori belajar dan Model-model pembelajaran*. Puri cipta media.
- Yuwono, G. R., Sunarno, W., & Aminah, N. S. (2020). Pengaruh Kemampuan Berpikir Analitis Pada Pembelajaran Berbasis Masalah (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Ranah